V. KESIMPULAN

A. Simpulan

1. Kukang sumatera melakukan aktivitas di alam mulai terbenamnya matahari hingga beberapa saat sebelum matahari terbit, aktivitas tertinggi kukang sumatera adalah bergerak (46,7%) jantan dan (44,3%) betina.
2. Dalam bergerak, kukang sumatera lebih sering menggunakan mode jalan naik dan jalan turun dengan kecepatan pelan. Kukang sumatera lebih banyak menggunakan ranting pohon dalam aktivitas bergerak.
3. Jenis pakan yang dimakan kukang sumatera di alam ada 3 jenis, yaitu buah [kopi (*Coffea* sp.) dan seserehan (*Piper aduncum* L.)], getah [mahoni (*Swistenia mahagoni*), randu (*Ceiba pentandra*), jengkol (*Archdendron pauciflorum*), pete (*Parkia speciosa*), dan sengon (*Albizia chinensis*)] dan serangga [tonggeret (*Tibicen pruinosa*)].
4. Analisis MCP menunjukkan bahwa luas daerah jelajah kukang sumatera jantan adalah 6,64 ha dan betina 6,22 ha. Analisis Kernel dengan parameter penghalus *plugin* menunjukkan luas daerah jelajah kukang sumatera jantan sebesar 6,17 ± 2,68 ha. Sedangkan kukang sumatera betina 5,83 ± 1,37 ha. Analisis Kernel dengan parameter penghalus *CVh* menunjukkan luas daerah

jelajah kukang sumatera jantan sebesar 3,15 ± 1,59 ha. Sedangkan kukang sumatera betina 3,28 ± 2,13 ha.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku dan daerah jelajah kukang sumatera (*Nycticebus coucang*) dengan parameter yang berbeda. Untuk perilaku misalnya dengan mengamati perilaku kukang sumatera betina selama mengasuh anaknya, sedangkan untuk daerah jelajah misalnya dengan mengamati pola daerah jelajah jantan selama masa kawin dengan beberapa betina. Perlu juga diamati mengenai habitat pelepasliaran kukang sumatera guna menunjuang kemampuannya dalam beradaptasi di alam.